

Bab V

Penutup

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. terdapat satu puskesmas yang mendapatkan persentase penggunaan antibiotik dengan diagnosa diare non spesifik di bawah POR, yaitu sebesar 3,85%.
2. Penggunaan antibiotik pada pasien dewasa diagnosa diare, didapatkan nilai DDD/100 *bed-days* sebagai berikut : *Cotrimoxazole Oral* sebesar 13,91; *Metronidazole Oral* sebesar 10,56; *Ceftriaxone Parenteral* sebesar 10,06; *Tetracycline Oral* sebesar 5,56; *Ciprofloxacin Oral* sebesar 4,58; *Cefotaxime Parenteral* sebesar 4,03; *Metronidazole Parenteral* sebesar 3,88 dan *Ampicillin Parenteral* yaitu 1,35. Nilai PDD dari penggunaan antibiotik adalah *Cefotaxime parenteral* sebesar 2 gram, *Ceftriaxone parenteral* sebesar 2 gram, *Ampicillin parenteral* sebesar 2 gram. *Metronidazole parenteral* sebesar 1,2 gram, *Metronidazole oral* sebesar 1,52 gram, *Ciprofloxacin oral* sebesar 1,52 gram, *Tetracycline oral* sebesar 1,52 gram dan *Cotrimoxazole oral* sebesar 1,45 gram.
3. Penggunaan antibiotik yang digunakan terdapat perbedaan antara PDD dengan DDD.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat di sarankan untuk :
Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengevaluasi penggunaan antibiotik secara kualitatif dengan metode *Gyssens* untuk mengetahui tingkat rasionalitas penggunaan antibiotik pada pasien diare di Puskesmas Wilayah Dinas Kesehatan Kabupaten Sampang.